

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN
JURUSAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
EKONOMIKA UNIVERSITAS SURABAYA)**

Gabriella Valentina Erwanto

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
gabyvalentina10@gmail.com

Yie Ke Feliana

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Yenny Sugiarti

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
yenny_s@ubaya; doa77@yahoo.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa yaitu mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan non akuntansi Universitas Surabaya terkait profesi akuntan dan kuliah di jurusan akuntansi terhadap pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi. Regresi logistik dan ANOVA dipergunakan sebagai metode untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 597 mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Ekonomika tahun angkatan 2014 Universitas Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan mahasiswa untuk masuk akuntansi. Sedangkan untuk kuliah di jurusan akuntansi menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi.

Kata kunci : Persepsi, Akuntansi, Profesi Akuntan, Kuliah di Jurusan Akuntansi, Pilihan Mahasiswa

Abstract – The purpose of this research is to understand the perceptions both accounting and non accounting students in University of Surabaya related to the accounting profession and majoring in accounting for their decision to major in accounting. Logistic regression and ANOVA were used as a method to test the hypothesis. This study used a sample of 597 new students in year 2014 of the Faculty of Business and Economics in University of Surabaya. The results of this study show that students' perception of the accounting profession has a significant positive effect to their decision to choose a accounting major. As for majoring in accounting shows that the students' perception of majoring in accounting does not have significant effect to their decision to choose a accounting major.

Keywords : Perception, Accounting, Accounting Profession, Majoring in Accounting, Student's Choice

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan demi menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas di dunia kerja. Di Indonesia, individu diwajibkan untuk menuntut ilmunya, minimal 12 tahun pendidikan dasar. Setelah melalui 12 tahun pendidikan dasar tersebut, siswa sebaiknya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dilalui seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan semakin tinggi kualitas yang dimiliki seseorang.

Saat di perguruan tinggi, siswa dihadapkan pada beberapa pilihan jurusan. Pemilihan jurusan sangat mempengaruhi karir individu. Hal ini dikarenakan individu yang bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan di perguruan tinggi, mereka sudah mendapatkan dasar-dasar pengetahuan dan *skills* yang dibutuhkan untuk menunjang karirnya. Selain itu, perekrut kerja juga lebih mengutamakan SDM dengan *skills* yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan ditekuni.

Setiap jurusan yang tersedia di perguruan tinggi, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam berkarir di masa depan, salah satunya adalah jurusan akuntansi. Jumlah mahasiswa baru yang masuk Fakultas Bisnis dan Ekonomika untuk tahun angkatan 2011-2014 mengalami fluktuasi. Jumlah mahasiswa yang masuk jurusan akuntansi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun mengalami peningkatan pada jumlah mahasiswa setiap tahunnya, tetapi untuk jumlah persentase (%) terjadi penurunan. Berbeda halnya dengan jurusan non akuntansi yaitu ilmu ekonomi dan manajemen yang mengalami peningkatan baik pada jumlah mahasiswa maupun jumlah persentasenya selama tahun 2011-2014. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun jurusan non akuntansi lebih diminati oleh mahasiswa Universitas Surabaya daripada jurusan akuntansi.

Menurut penelitian AICPA (2012), jumlah lulusan program akuntansi, sarjana, dan pascasarjana menurun 21,3% dari 59.140 pada 1990/1991 menjadi 46.555 pada 2000/2001. Jumlah calon yang mengikuti ujian CPA menurun sebesar 24% dari 140.042 pada tahun 1991 menjadi 106.072 pada tahun 2001. Beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai kemungkinan menurunnya jumlah

jurusan akuntansi adalah persepsi yang tidak menyenangkan tentang akuntansi, gaji awal yang rendah, dan skandal akuntansi yang terjadi baru-baru ini.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut Purnomo (2014) dalam DetikFinance (2014), menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 4, namun jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah akuntannya. Indonesia yang merupakan negara ASEAN memiliki jumlah akuntan profesional yang jauh lebih sedikit dari negara tetangga di ASEAN. IAI mencatat, jumlah akuntan profesional di Indonesia hanya sebanyak 15.940 orang. Sedangkan di negara tetangga seperti Malaysia, tercatat terdapat 30.236 akuntan profesional, Filipina 19.573 akuntan profesional, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand 56.125 akuntan. Kurangnya minat individu untuk menjadi seorang akuntan profesional di Indonesia bisa dipengaruhi oleh minat dalam belajar akuntansi yang disebabkan oleh *image* mereka tentang akuntansi yang kurang baik (Allen, 2004).

Kurangnya atau turunnya pemilihan jurusan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang *image* dari akuntansi yang kurang baik. Dalam penelitian yang dilakukan Allen (2004), terdapat 3 faktor yang mendasari persepsi mahasiswa terhadap *image* akuntansi dalam memilih akuntansi sebagai jurusan, yaitu (1). Persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan, (2). Persepsi orang-orang penting di sekeliling mahasiswa tentang jurusan akuntansi, (3). Persepsi mahasiswa saat kuliah di jurusan akuntansi. Ketiga faktor ini berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa mengenai *image* akuntansi dalam memilih akuntansi sebagai jurusan.

Albrecht dan Sack (2000) dalam “*Accounting Education: Charting the Course Through a Perilous Future*”, menjelaskan bahwa akuntan adalah orang dengan mata hijau, membosankan, bekerja sendiri dan orang yang mengerjakan sejumlah pekerjaan yang membosankan. Menurut Allen (2004), mahasiswa yang memilih jurusan non akuntansi akan mendapat manfaat besar karena jurusan non akuntansi tidak membosankan, membawa status sosial yang lebih tinggi, dan tidak perlu keahlian dalam pelajaran matematika. Sedangkan menurut Radar Jogja (2014) menyatakan menurunnya jumlah siswa karena sejumlah persyaratan dari

panitia pusat yaitu siswa SMK harus sebidang dengan jurusan dalam memilih program studi, persepsi siswa bahwa gaji awal yang rendah dan skandal akuntansi yang terjadi baru-baru ini.

Berlawanan dengan penelitian-penelitian diatas, Nelson *et al.* (2002) memberi *image* baik terhadap jurusan akuntansi. Mereka berpendapat bahwa jurusan akuntansi menarik minat mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi akuntan. Siswa jurusan akuntansi memiliki Nilai Ujian Nasional (NUN) SMA diatas rata-rata daripada siswa non akuntansi. Penelitian tersebut diperkuat oleh Law and Yuen (2011) yang berpendapat bahwa keinginan diri sendiri secara tulus merupakan faktor positif yang penting dalam menentukan jurusan. Sikap dan keyakinan diri untuk mau belajar pada jurusan yang menarik akan memotivasi siswa untuk memilih akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi mengekspresikan ketertarikannya pada jurusan akuntansi dan mencari posisi sebagai profesi akuntan. (Comunale *et al.* 2006).

Pada tahun 2015 mendatang, para pemimpin ASEAN sepakat untuk membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara yang disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan adanya MEA, akan membuka arus perdagangan barang atau jasa, pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Selain itu, negara-negara lain diijinkan untuk masuk dan bekerja di Indonesia, serta sebaliknya. Untuk menghadapi MEA, Indonesia harus melakukan peningkatan terhadap jumlah akuntan. Indonesia sebaiknya memanfaatkan peluang besar yang ada untuk bekerja di luar negeri. Namun, dengan jumlah akuntan yang ada sekarang, untuk memenuhi kebutuhan akuntan di dalam negeri masih cukup sulit karena jumlahnya yang sedikit.

IAI (2014) menyebutkan di Indonesia, perbandingan ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja masih cukup timpang. Data terakhir menunjukkan setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. PPAJP Kemenkeu mencatat hanya tersedia kurang dari 16 ribu akuntan profesional, berarti jumlah ini hanya dapat memenuhi 3,5% kuota yang dibutuhkan.

Dengan adanya berbagai persepsi tentang *image* akuntansi dan persepsi manakah yang dapat mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi yang berdampak pada peningkatan atau penurunan jumlah akuntan di

Indonesia dalam menghadapi MEA, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan dan kuliah di jurusan akuntansi mempengaruhi pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber informasi utama dari data primer berupa hasil kuesioner mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika untuk tahun angkatan 2014 yang mengikuti Pengantar Akuntansi 1 di Universitas Surabaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini (seperti yang ditunjukkan dalam tabel) adalah dari 1210 mahasiswa FBE tahun angkatan 2014 Universitas Surabaya, disebarkan kuesioner sebanyak 701 kuesioner. Dari 701 kuesioner, sebanyak 104 kuesioner tidak dapat diolah, sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah dan dijadikan sampel sebanyak 597 kuesioner.

Tabel 1
Pengambilan Sampel untuk Objek Penelitian

Keterangan	Total
Jumlah Populasi Mahasiswa FBE tahun angkatan 2014 Universitas Surabaya	1210 Mahasiswa
Jumlah Kuesioner yang disebar	701 kuesioner
Jumlah Kuesioner yang tidak dapat diolah	104 kuesioner
Jumlah Kuesioner yang dapat diolah	597 kuesioner

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa, dari sampel sebanyak 251, sebanyak 251 mahasiswa merupakan mahasiswa jurusan akuntansi, sedangkan sebanyak 346 mahasiswa merupakan mahasiswa jurusan non akuntansi.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi (PJ). Variabel pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi mewakili jurusan dari responden. Untuk pemilihan

jurusan non akuntansi nilainya “0”, untuk pemilihan jurusan akuntansi nilainya “1”.

Variabel independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- PA adalah persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan.
- KA adalah persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi.

Rancang Hipotesis

Rancang hipotesis penelitian ini dimulai dengan pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dengan metode *Pearson* yang digunakan untuk menguji tingkat validitas dari kuesioner yang digunakan dan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk menguji tingkat kehandalan dari kuesioner yang digunakan. Untuk model regresi yang digunakan adalah uji regresi logistik. Uji regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Untuk pengujian model fit, digunakan model fit *Cox dan Snell's R Square*, *Nagelkerke's R Square*, *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, dan uji *Wald*. Setelah uji model fit, dilakukan estimasi parameter. Selain itu, juga digunakan uji ANOVA (ANOVA test) untuk menguji apakah terdapat perbedaan persepsi yang signifikan/tidak pada sampel yang digunakan.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam analisis regresi logistik untuk penelitian ini :

- H1 : Persepsi mahasiswa mengenai akuntansi mempengaruhi pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi.
- H1A : Persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan mempengaruhi pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi.
- H1B : Persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi mempengaruhi pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi.
- H2 : Ada perbedaan persepsi antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.
- H2A : Ada perbedaan persepsi mengenai profesi akuntan antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.

H2B : Ada perbedaan persepsi mengenai kuliah di jurusan akuntansi antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.

Dengan model regresi sebagai berikut :

$$\frac{p}{1-p} = e^{(\alpha_0 + \beta_1 PA + \beta_2 KA + \epsilon)}$$

Keterangan :

- PA = Persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan.
- KA = Persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi.
- β_1 = Koefisien variabel independen PA.
- β_2 = Koefisien variabel independen KA.
- α = Konstanta
- p = Probabilitas
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dari sampel penelitian. Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.00, diperoleh data mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif (Frequency)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA	597	9	45	31,47	5,546
KA	597	9	30	20,45	3,691
Sampel (N)	597				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.00

Berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk variabel PA mengenai profesi akuntan pada tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel PA memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 45, serta nilai *mean* adalah 31,47. Dari hasil tersebut terlihat bahwa angkanya (31,47/9) hanya sekitar 3,5 yang berarti antara netral dan setuju. Meskipun mahasiswa cenderung menjawab setuju, namun masih ada keraguan

dari responden dalam menjawab. Hal ini bisa jadi karena mereka belum memahami tentang profesi akuntan secara mendalam terkait profesi akuntan memiliki gaji yang tinggi, banyak manfaat yang akan diperoleh, memiliki kesempatan besar untuk mendirikan perusahaan sendiri dan bekerja di KAP, status sosial yang tinggi, tidak membosankan, membanggakan, dan peluang kerja yang besar, serta banyak sertifikasi di bidang akuntansi yang dapat diraih.

Untuk variabel KA, memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 30, serta nilai *mean* 20,45. Variabel ini menyatakan persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi. Berdasarkan nilai *mean* diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *image* akuntansi yang buruk mengenai kuliah di jurusan akuntansi. *Image* akuntansi yang buruk itu meliputi jurusan akuntansi membutuhkan keahlian matematika yang tinggi, tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menempuh berbagai mata kuliah, tugas-tugas di jurusan akuntansi berat, peluang dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana lebih sulit, mata kuliah di jurusan akuntansi sulit, dan waktu studi relatif lebih lama jika masuk jurusan akuntansi.

Nilai minimum dan nilai maximum didapatkan dari skala *Likert*. Nilai 1 untuk pilihan sangat tidak setuju, nilai 2 untuk tidak setuju, nilai 3 untuk netral, nilai 4 untuk setuju, dan nilai 5 untuk sangat setuju. Untuk variabel PA diujikan melalui 9 pertanyaan dan variabel KA diujikan melalui 6 pertanyaan.

Hasil Uji Regresi Logistik melalui Uji Wald

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Logistik pada Variabel Profesi Akuntan (PA) dan Kuliah di Jurusan Akuntansi (KA)

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	PA	.329	.029	130.905	1	.000	1.390
	KA	-.005	.030	.032	1	.857	.995
	Constant	-10.731	1.043	105.770	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: PA, KA
 Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.00

Tabel 3 menunjukkan hasil uji regresi logistik untuk variabel independen PA dan KA terhadap variabel dependen PJ dengan persamaan dari model yang diuji, yaitu :

$$\frac{P}{1-p} = e^{(-10,731 + 0,329 PA - 0,005 KA)}$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,000 ($e^{-10,731}$). Konstanta (PJ = 0,000) merupakan estimasi dari pemilihan jurusan akuntansi apabila persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan (PA) dan kuliah di jurusan akuntansi (KA) adalah 0.

Hipotesis 1A

Tanda positif (+) yang berada di depan koefisien PA menggambarkan hubungan yang positif antara PA dengan PJ. Jika PA naik 1 maka nilai PJ akan meningkat sebesar 1,390 ($e^{+0,329}$). Variabel independen PA memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti bahwa variabel PA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PJ. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen PA mengenai profesi akuntan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi (PJ).

Hipotesis 1B

Tanda negatif (-) yang berada di depan koefisien KA menggambarkan hubungan yang negatif antara KA dengan PJ. Jika KA naik 1 maka nilai PJ akan menurun sebesar 0,995 ($e^{-0,005}$). Variabel independen KA memiliki nilai sig. 0,857, yang berarti bahwa variabel KA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen PJ. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen KA mengenai kuliah di jurusan akuntansi tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap pemilihan jurusan akuntansi (PJ).

Hasil Uji ANOVA

Hipotesis 2A

Tabel 4 ini menunjukkan nilai sig. variabel PA < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan mengenai profesi akuntan antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.

Tabel 4
Hasil Uji ANOVA untuk Variabel Profesi Akuntan (PA)

Pemilihan Jurusan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	56.518	30	1.884	11.987	.000
Within Groups	88.952	566	.157		
Total	145.471	596			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.00

Hipotesis 2B

Tabel 5 menunjukkan nilai sig. variabel KA > 0,05 yaitu 0,624 > 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai kuliah di jurusan akuntansi antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.

Tabel 5
Hasil Uji ANOVA untuk Variabel Kuliah di Jurusan Akuntansi (KA)

Pemilihan Jurusan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.506	21	.215	.875	.624
Within Groups	140.965	575	.245		
Total	145.471	596			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.00

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terkait akuntansi. Mahasiswa yang dijadikan responden dibagi menjadi 2 kelompok mahasiswa yaitu mahasiswa yang memilih akuntansi sebagai jurusan dengan mahasiswa yang tidak memilih akuntansi sebagai jurusan.

Hipotesis 1A

Hasil persamaan regresi logistik melalui uji *Wald* pada variabel PA menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan pada variabel independen PA dengan variabel dependen PJ. Hasil ini berdasarkan nilai sig. PA pada regresi logistik yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan memiliki nilai PA sebesar 1,390 ($e^{+0,329}$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) untuk tahun angkatan 2014 yang mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 di Universitas Surabaya terkait profesi akuntan memiliki

pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap pemilihan jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Sehingga semakin mahasiswa berpersepsi bahwa - *image* akuntansi terkait profesi akuntan itu baik, maka semakin tinggi ketertarikan mereka untuk memilih akuntansi sebagai jurusan di perguruan tinggi, dan sebaliknya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Allen (2004), dan Cohen & Hanno (1993) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Menurut Allen (2004), mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi memiliki *image* yang baik tentang akuntansi. Mereka berpersepsi jika bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan mendapatkan sertifikasi di bidang akuntansi adalah keuntungan yang didapat jika menjadi seorang akuntan. Lain halnya dengan mahasiswa yang memilih jurusan non akuntansi. Mereka memilih jurusan non akuntansi karena mereka berpersepsi bahwa banyak manfaat yang didapat jika memilih jurusan non akuntansi, jurusan non akuntansi tidak membosankan, dan memiliki status sosial yang lebih tinggi dibanding jurusan akuntansi. Selain itu dengan masuk jurusan non akuntansi, mereka akan mendapat gaji awal yang tinggi dibanding jurusan akuntansi.

Di sisi lain, mengenai mahasiswa yang tidak memilih akuntansi sebagai jurusan dan tidak ingin menjadi akuntan, hal ini disebabkan oleh adanya persepsi negatif yaitu faktor pengorbanan yang harus diberikan oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi antara lain faktor biaya dan waktu.

Hipotesis 1B

Hasil persamaan regresi logistik melalui uji *Wald* untuk menguji hipotesis kuliah di jurusan akuntansi menunjukkan adanya hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen KA dengan variabel dependen PJ. Hasil ini berdasarkan nilai sig. KA pada regresi logistik yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,857 dan memiliki nilai KA sebesar 0,995 ($e^{-0,005}$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) untuk tahun angkatan 2014 yang mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 di Universitas Surabaya terkait kuliah di jurusan akuntansi, bagaimanapun persepsi mahasiswa tentang *image* akuntansi terkait kuliah di jurusan akuntansi, meskipun

mereka memiliki *image* akuntansi yang baik terhadap kuliah di jurusan akuntansi atau sebaliknya, hal tersebut tidak akan mempengaruhi pilihan mereka untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawono *et al.* (2006). Sebuah persepsi terbentuk dipengaruhi oleh faktor dari dalam yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang memiliki proses persepsi antara lain proses belajar (*learning*), motivasi, dan kepribadian. Penelitian lain yang juga konsisten adalah penelitian yang dilakukan Law dan Yuen (2011), yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memutuskan untuk memilih akuntansi sebagai jurusan adalah faktor intrinsik yaitu atas keinginan sendiri. Sikap dan keyakinan diri untuk mau belajar pada jurusan yang menarik akan memotivasi siswa untuk memilih akuntansi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Allen (2004); Anderson (1988); dan Paolillo&Estes (1982) Gut *et al.* (1989). Hasil menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi. Mereka berpendapat bahwa peluang kerja, mendapatkan gelar sarjana, tugas-tugas dan waktu studi di jurusan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan. Penelitian lain yang dilakukan Ozpeynirci *et al.* (2013) juga bertolak belakang dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak memilih jurusan akuntansi adalah bukan karena dipengaruhi oleh persepsi mereka yang kurang baik terkait kuliah di jurusan akuntansi, tetapi karena faktor lain dari luar yaitu saat masih di Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka gagal dalam menempuh pelajaran akuntansi.

Hipotesis 2A

Hasil ANOVA test untuk menguji hipotesis profesi akuntan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi terkait persepsi mereka mengenai profesi akuntan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi yang berbeda dengan mahasiswa jurusan non akuntansi terkait profesi akuntan. Dengan adanya perbedaan persepsi

mengenai profesi akuntan pada kedua kelompok mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi lebih berperan besar daripada mahasiswa jurusan non akuntansi terhadap perbedaan persepsi mengenai profesi akuntan secara keseluruhan.

Mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan non akuntansi yang memiliki perbedaan persepsi mengenai profesi akuntan, mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang *image* akuntansi terkait profesi akuntan cenderung memilih jurusan akuntansi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi yang buruk atau kurang baik tentang *image* akuntansi terkait profesi akuntan cenderung memilih jurusan non akuntansi.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bawono *et al.* (2006). Pada penelitian Bawono *et al.* (2006) nilai probabilitas pada hasil *Chi Square* menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 reguler dengan mahasiswa akuntansi S1 non reguler mengenai pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hipotesis 2B

Hasil ANOVA test untuk menguji hipotesis kuliah di jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan mengenai kuliah di jurusan akuntansi antara mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dengan mahasiswa yang tidak memilih jurusan akuntansi.

Persepsi mengenai kuliah di jurusan akuntansi berasal dari persepsi mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan non akuntansi. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki peran lebih besar daripada mahasiswa jurusan non akuntansi terkait persepsi mereka mengenai jurusan akuntansi membutuhkan keahlian matematika yang tinggi, tingkat keberhasilan yang tinggi untuk mahasiswa jurusan akuntansi dalam menempuh berbagai mata kuliah, tugas-tugas di jurusan akuntansi lebih berat jika dibandingkan dengan jurusan lain, dan peluang untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana lebih sulit jika memilih jurusan akuntansi, mahasiswa jurusan akuntansi lebih berperan besar daripada mahasiswa jurusan non akuntansi terkait persepsi tersebut. Sedangkan persepsi mahasiswa terkait mata kuliah di jurusan akuntansi sulit dan waktu studi di jurusan akuntansi relatif lebih lama

dibandingkan jurusan lain, mahasiswa jurusan non akuntansi memiliki peran lebih besar daripada mahasiswa jurusan akuntansi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Sedangkan persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa jurusan akuntansi dengan mahasiswa jurusan non akuntansi terkait profesi akuntan, tetapi terkait kuliah di jurusan akuntansi, tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi dengan mahasiswa jurusan non akuntansi. Implikasi bagi perguruan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi adalah dapat melakukan upaya pemberian pemahaman yang benar terkait profesi akuntan dan memperkenalkannya melalui informasi tentang profesi akuntan. Sedangkan untuk proses perkuliahan tidak mempengaruhi pemilihan jurusan. Sehingga baik kuliah di jurusan akuntansi maupun di jurusan non akuntansi memiliki beban yang sama. Sedangkan bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mampu menjadi referensi dan memberikan informasi terkait kurangnya jumlah akuntan di Indonesia yaitu dengan membuat sebuah program atau event yang dapat menarik perhatian siswa SMA untuk memilih jurusan akuntansi dan berkarir sebagai akuntan atau akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA American Institute of CPAs. 2012. 150 Hour Requirement for Obtaining CPA Certification (Online). <http://www.aicpa.org/BECOMEACPA/LICENSURE/REQUIREMENTS/Pages/default.aspx>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Akuntansi Itu Mudah. 2014. Bidang Profesi Akuntansi Indonesia. <http://www.akuntansiitumudah.com/bidang-profesi-akuntansiindonesia/>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2014.

- Albrecht, W.S., Sack, R.J. 2000. Accounting Education : Charting the Course through a Perilous Future (Online). <https://aaahq.org/pubs/AESv16/toc.htm>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2014.
- Allen, Cheryl L. 2004. Business students' perception of the image of accounting. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19 Iss 2 pp. 235 – 258.
- Bawono, Icuk R., Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia. 2006. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jaai Volume 10 No.2*, Desember 2006 : 185-193.
- BBC Indonesia. 2014. Apa yang harus Anda Ketahui tentang Masyarakat Ekonomi Asean (Online). http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec , diakses pada tanggal 8 Oktober 2014.
- Campbell, Steven V., Tatyana Baronina., and Barbara P Reider. 2003. Using Expectancy Theory to Assess Group-Level Differences in Student Motivation : A Replication in the Russian Far East. *Issues in Accounting Education* Vol. 18, No.2 pp.125-136.
- Chan, Andi S. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol11, No.1*, Januari 2009.
- Comunale, C.L., Sexton, T. R., and Gara, S. C. 2006. Professional ethical crises : A case study of accounting majors. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 Iss 6 pp. 636 – 656.
- DetikFinance. 2014. Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia, RI Masuk 4 Besar (Online). <http://finance.detik.com/read/2014/03/06/134053/2517461/4/negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-ri-masuk-4-besar>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2014.
- Efferin, Sujoko., Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan. 2008. Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi pertama. Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 2. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Edisi 1. Semarang.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Apa itu Akuntan (Online). http://www.iaiglobal.or.id/v02/akuntan_profesional.php, diakses pada tanggal 9 Oktober 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN(Online).<http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2014.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. IAI–Affiliated Campus (Online). http://www.iaiglobal.or.id/v02/affiliated_campus/, diakses pada tanggal 28 November 2014.
- Kotler, Philip., Bruce Wrenn., and Norman Shawchuck. 2010. *Building Strong Congregations*. USA: Autumn House.
- Law, Philip., and Desmond Yuen. 2011. A multilevel study of students' motivations of studying accounting. *Education + Training*, Vol. 54 Iss 1 pp. 50-64.
- Lisnisiari, Riani N. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *Bridging the Gap between Theory and Practice* EDU01-7.
- Lunenburg, Fred C. 2011. Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectations. *International Journal of Management, Business, and Administration* Volume 15, Number1, 2011.
- Merdekawati, Dian P., dan Ardiani I Sulistyawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*, Maret 2011, hal.9-19 ISSN 1693-928X Vol.13 No.1, 2011.
- Minan, Kersna. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis* Volume 3 No. 1, Maret 2011.
- Ozpeynirci, Rabia., Mehmet Yucenursen., Haluk Duman., and Ibrahim Apak. 2013. The Underlying Reasons of Students' Success or Failure in Account Lessons, A Suggested Model : The Case of KKMU – ASU. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 103 (2013) 1181 – 1188.
- Prabawati, Th. Ari (Editor). 2010. *Panduan Alikatif & Solusi (PAS) : Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17.0*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Radar Jogja. 2014. Menurun, Jumlah Pendaftar SNMPTN (Online), <http://www.radarjogja.co.id/blog/2014/03/19/menurun-jumlah-pendaftar-snmptn/>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.

- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumus Hitung. 2013. *Tabel R Statistika dan Cara Membacanya* (Online). <http://rumushitung.com/2013/06/08/tabel-r-statistika-dan-cara-membacanya/>, diakses pada tanggal 2 november 2014.
- Saemann, Georgia P., and Karen J. Crooker. 1999. Student perceptions of the profession and its effect on decisions to major in accounting. *Journal of Accounting Education* 17 (1999) 1-22.
- The CPA Journal Online. 2005. *High School Students' Perceptions of Accounting* (Online).<http://www.nysscpa.org/cpajournal/2005/105/essentials/p62.htm>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Trisnawati, Mei. 2011. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan*.
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. KOMPAK No. 3: 359-383.
- Yendrawati, Reni. 2007. *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*. *Fenomena* Vol. 5 No. 2 September 2007 : 176 – 192.
- Yuneriya, Nanda E., Aris Eddy S., dan Djoko Kristianto. 2013. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.13, No.1, April 2013.